BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian berjudul "Perbedaan Pengetahuan Sebelum dan Setelah Diberikan Pendidikan Kesehatan tentang Kesehatan Reproduksi di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran" adalah sebagai berikut:

- 1. Mayoritas siswa, sebanyak 48 responden (55,2%), mengaku belum pernah mendapatkan informasi mengenai kesehatan reproduksi.
- 2. Sebelum menerima pendidikan kesehatan dengan media video animasi, sebagian besar siswa (61 responden atau 70,1%) memiliki pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dalam kategori kurang, sedangkan 26 responden (29,9%) berada dalam kategori cukup. Rata-rata pengetahuan kesehatan reproduksi dari 87 siswa sebelum pendidikan adalah 9,21.
- 3. Setelah mendapatkan pendidikan kesehatan melalui video animasi, hasilnya menunjukkan bahwa hanya 1 responden (1,1%) yang masih berada dalam kategori cukup, sedangkan 86 responden (98,9%) sudah berada dalam kategori baik. Rata-rata pengetahuan kesehatan reproduksi setelah diberikan pendidikan adalah 15,85.
- 4. Berdasarkan hasil uji Wilcoxon rank test, diperoleh nilai P sebesar 0,000 dan nilai Z sebesar -8,126. Karena p-value yang diperoleh kurang dari 0,05, maka Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan dalam pengetahuan siswa sebelum dan setelah mendapatkan

pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi menggunakan media video animasi di SMK Negeri H. Moenadi Ungaran.

B. Saran

1. Bagi Siswa

Para peneliti menyarankan agar siswa saat ini lebih peduli terhadap kesehatan reproduksi dalam berbagai aspek. Mereka menekankan pentingnya memahami cara-cara untuk menjaga dan merawat kesehatan reproduksi, serta menyadari signifikansi dari menjaga kesehatan ini agar dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan tulisan ini dapat menginspirasi untuk memperdalam penelitian lebih lanjut dan turut serta dalam mengedukasi masyarakat mengenai kesehatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan tulisan ini dapat menjadi landasan bagi para peneliti di masa depan untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam mengenai kesehatan reproduksi, termasuk aspek pentingnya menjaga kesehatan reproduksi.